

## Pengaruh Penggunaan Media *Flip Book* Dalam Meningkatkan Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Inpres Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa

Fatima<sup>1</sup>, Aliem Bahri<sup>2</sup>, Maria Ulviani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar

<sup>3</sup>Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Muhammadiyah Makassar

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media *flip book* dalam meningkatkan minat belajar bahasa Indonesia kelas V SD Inpres Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa. Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre-Experimental Design*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 19 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Angket (kuesioner), tes hasil belajar dan lembar observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan uji T-Test. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum pelaksanaan media *flip book* umumnya berada pada kategori kurang berminat dan hasil belajar siswa pada *pretest* dengan nilai rata-rata 45,7. (2) Minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia setelah pelaksanaan media *flip book* meningkat menjadi kategori berminat dan hasil belajar siswa pada *posttest* dengan nilai rata-rata 86,8. (3) Hasil analisis uji-t tentang pengaruh media *flip book* baik terhadap minat maupun terhadap hasil belajar peserta siswa menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi yang diperoleh baik pada hipotesis pertama yaitu pengaruh media *flip book* terhadap minat belajar (Sig = 0,000) maupun hipotesis kedua yaitu pengaruh media *flip book* terhadap hasil belajar (Sig = 0,011) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$  dan  $0,011 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka disimpulkan bahwa media *flip book* berpengaruh dalam meningkatkan minat dan hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas V SD Inpres Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

**Kata kunci:** Minat, Hasil belajar Bahasa Indonesia, Media *Flip Book*.

### Abstract

The purpose of this study was to determine the effect of using flip book media in increasing interest in learning Indonesian for class V SD Inpres Samata, Somba Opu District, Gowa Regency. This type of research is Pre-Experimental Design research. The sample in this study were 19 students. Data collection techniques were carried out using questionnaires, learning achievement tests and observation sheets. The data analysis technique in this study is a descriptive data analysis technique and the T-Test.

The results showed that (1) students' interest in learning Indonesian before the implementation of flip book media was generally in the less interested category and student learning outcomes were in the pretest with an average score of 45.7. (2) Student interest in learning Indonesian after the implementation of the flip book media increased to an interested category and student learning outcomes in the posttest with an average score of 86.8. (3) The results of the t-test analysis regarding the effect of flip book media on both interest and learning outcomes of student participants showed that the significance value obtained was good for the first hypothesis, namely the effect of flip book media on learning interest (Sig = 0.000) and the second hypothesis, namely the effect of flip book media on learning outcomes (Sig = 0.011) is smaller than the assigned alpha value of 0.05 ( $0.000 < 0.05$  and  $0.011 < 0.05$ ). Based on the results of the research that has been done, it is concluded that flip book media has an

effect on increasing interest and learning outcomes of Indonesian in class V students of SD Inpres Samata, Somba Opu District, Gowa Regency.

**Keywords:** Interest, Indonesian learning outcomes, Media Flip Book.

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha pembentukan dan pengembangan diri manusia dalam sebuah proses tertentu untuk mewujudkan generasi yang berkualitas dalam hal keagamaan, keilmuan maupun kepribadian. Pendidikan sebagai suatu kegiatan, proses, hasil dan sebagai ilmu, pada dasarnya adalah usaha sadar yang dilakukan manusia sepanjang hayat guna memenuhi kebutuhan hidup. Menurut Afie Masitoh (2022: 21) Menyatakan bahwa peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaruan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa.

Melihat betapa pentingnya peran pendidikan, maka salah satu komponen pendidikan yang sangat penting adalah guru. Guru mempunyai peran penting dalam meningkatkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman. Dalam hal ini, peran guru sebagai pengembang ilmu sangat besar untuk memilih dan melaksanakan pembelajaran yang tepat dan efisien bagi peserta didik bukan hanya dengan pembelajaran berbasis konvensional. Namun, guru harus menciptakan pembelajaran dengan suasana belajar yang kondusif, yaitu menciptakan suasana kelas yang nyaman bagi peserta didik.

Dalam pendidikan, minat belajar memengaruhi proses dan hasil belajar, ketika seseorang tidak minat belajar terhadap sesuatu, maka seseorang tersebut tidak dapat diharapkan bahwa dia akan berhasil dengan baik, sebaliknya jika seseorang mempelajari sesuatu hal dengan penuh minat, maka dapat diharapkan hasilnya akan lebih baik. Demikian pula dengan pembelajaran tema 1 mengenai organ gerak hewan dan manusia khususnya pada kompetensi dasar Bahasa Indonesia, jika murid mempunyai minat dalam belajar Bahasa Indonesia.

Slameto (dalam Ahmad Yulianto dkk, 2022: 43) Minat merupakan perasaan senang dan tertarik terhadap sesuatu obyek atau aktivitas seseorang dan cenderung untuk memperhatikan dan akhirnya aktif berkecimbung dalam obyek tersebut. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas, maka akan memperhatikannya secara konsisten dengan perasaan senang. Minat merupakan kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang akan diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Menurut Riamin (dalam Ria Yunita, 2020: 236) mengungkapkan bahwa minat belajar adalah salah satu faktor yang sangat penting untuk keberhasilan belajar yang dimiliki siswa, minat muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana

cara guru tersebut mengajar. Ricardo & Meilani (dalam Ria Yunita & Umi Hanifah, 2020: 236) Oleh karena itu, seseorang diharapkan memiliki minat yang cukup besar dalam belajar khususnya Bahasa Indonesia agar memperoleh hasil yang maksimal. Jadi minat belajar adalah seseorang yang senang dan tertarik terhadap suatu objek yang memperhatikan dan mengingat beberapa kegiatan secara konsisten serta mampu mengingat hal-hal yang dianggap menarik dan menyenangkan dalam proses pembelajaran ataupun kegiatan lainnya.

Selain itu dalam pembelajaran perlu penggunaan media yang menarik untuk menumbuhkan minat belajar siswa agar dapat meningkatkan hasil belajar khususnya Bahasa Indonesia. Dalam proses pembelajaran, guru menyampaikan materi memerlukan media agar peserta didik dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. S. Priatmoko dkk, (Afie Masitoh 2022: 22) mengungkapkan Media belajar adalah alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Media belajar adalah alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Alat bantu dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru via kata-kata atau kalimat. Media mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar.

Menurut Hamalik, (Afie Masitoh 2022: 22) Media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikolog terhadap siswa. Adam (dalam Ahmad Yulianto dkk, 2022: 42) Media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis dalam proses pembelajaran yang dapat membantu guru untuk mempermudah dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik sehingga memudahkan pencapaian tujuan pelajaran yang telah dirumuskan. Jadi media pembelajaran merupakan alat peraga atau alat bantu baik berupa fisik maupun teknis yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran sehingga mampu meningkatkan pemahaman siswa serta memudahkan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berbagai macam media berbasis multimedia yang ada dapat diterapkan dalam proses pembelajaran, salah satunya adalah *flip book*, *flip book* merupakan aplikasi yang dapat mengubah tampilan yang menarik. Selain ini, *flip book* dapat mengkombinasikan perpaduan antara teks, gambar, video, audio, *hyperlink*, *animasiflash*, dan hotspot.

Adapun manfaat dari media *flip book* terdiri atas 2 komponen yaitu manfaat untuk siswa dan untuk guru. Bagi siswa yaitu membantu meningkatkan aktivitas dalam pembelajaran. Artinya peserta didik bisa menikmati aktivitas yang beragam selama jam belajar dilakukan. Serta mampu meningkatkan motivasi atau minat belajar siswa, media pembelajaran yang menarik dan seru untuk dibaca tentunya akan memberikan pengalaman terbaik selama berada dikelas. Bagi guru yaitu membantu dalam menyampaikan materi pembelajaran yang bersifat abstrak. Misalnya, saat ada materi tentang perputaran bumi dan planet-planet mengelilingi

matahari. Untuk anak SD tentu tidak ada gambaran jelas mengenai materi seperti ini. Sehingga di dalam penggunaan media *flip book* dapat ditambahkan video yang berkaitan dengan materi.

Berdasarkan hal tersebut, salah satu media yang cocok diterapkan dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah media *flip book*. Dengan menggunakan *flip book* penyajian materi akan lebih menarik karena dapat memadukan teks, audio, video, gambar, bahkan animasi flash, selain itu, berbagai jenis software *flip book* dapat diunduh secara gratis dan digunakan secara gratis dan digunakan secara offline sehingga memudahkan bagi siapa saja yang ingin menggunakan atau menerapkannya, terutama dalam proses pembelajaran.

Sejalan dengan hal tersebut, penelitian yang telah dilakukan oleh aqidatul izza, tahun 2018 fakultas tarbiyah dan keguruan program studi pendidikan agama islam dalam judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran E-Book (*Flip book Maker*) Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”. Menyebutkan bahwa dengan menggunakan media *flip book* terbukti dapat meningkatkan minat belajar siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Kemudian penelitian yang dilakukan Ahmad Yulianto dkk. 2022. Prodi pgsd, Universitas pendidikan muhammadiyah sorong dengan judul “Penggunaan Media Flip Chart Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong” menyebutkan bahwa adanya pengaruh terhadap minat belajar peserta didik dan dapat dilihat dari indikator minat belajar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal 23 Januari 2023 pada kelas V SD Inpres Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa, peneliti mengemukakan kendala yang muncul yaitu dalam kegiatan pembelajaran masih terfokus pada guru, guru melakukan pembelajaran tanpa menggunakan media pembelajaran. Siswa kurang fokus dalam pembelajaran dan seringkali mengeluh bosan dalam mengikuti pembelajaran, sehingga mengakibatkan minat belajar siswa berkurang. Kemudian fakta lain yang muncul yaitu sikap mudah menyerah dan masa bodoh siswa dalam proses pembelajaran menjadi kendala utama bagi guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya pengaruh penggunaan media *flip book* dalam meningkatkan minat belajar bahasa indonesia kelas V SD Inpres Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah penelitian *Pre-Experimental Design*. Sampel pada penelitian ini sebanyak 19 orang siswa. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan Angket (kuesioner), tes hasil belajar dan lembar observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif dan uji T-Test.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Gambaran Minat Belajar Siswa**

**Tabel 1 Gambaran Minat Belajar Siswa Sebelum dan Sesudah Perlakuan**

Interval	Kategori	Minat Belajar			
		Pretest		Posttest	
		F	%	F	%
126 – 150	Sangat berminat	0	0.00	0	0.00
102 – 125	Berminat	1	5.00	10	53.00
78 – 101	Cukup Berminat	4	21.00	8	42.00
54 – 77	Kurang Berminat	11	58.00	1	5.00
30 – 53	Tidak Berminat	3	16.00	0	0
Jumlah		19	100	19	100

Sumber : Data Hasil Penelitian, 2023

1) Gambaran Minat Belajar Siswa Sebelum diberi Perlakuan

Berdasarkan tabel 1 diketahui bahwa menunjukkan penggambaran hasil belajar *pretest* Bahasa Indonesia siswa bahwa terdapat satu orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 5,3% yang memperoleh nilai hasil belajar Bahasa Indonesia dengan kualifikasi “tinggi”, tiga orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 15,8% atau dengan kualifikasi penilaian “sedang”, dua orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 10,5% atau dengan kualifikasi penilaian “rendah”, 13 orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 68% atau dengan kualifikasi penilaian “sangat rendah” dan tidak ada satu pun siswa (0%) yang memperoleh capaian hasil belajar dengan kualifikasi penilaian yang “sangat tinggi”.

2) Gambaran Minat Belajar Siswa Setelah diberi Perlakuan

Tabel 1 menunjukkan bahwa nilai *posttest* setelah pelaksanaan media *flip book* lebih banyak berada pada kategori berminat. pelaksanaan media *flip book* mengalami kenaikan dari rendah menjadi tinggi. Setelah melaksanakan media *flip book* sebanyak 53% (10 siswa) termasuk kategori berminat, sebanyak 42% (8 siswa) termasuk kategori cukup berminat, sebanyak 5% (1 siswa) termasuk kategori kurang berminat, dan tidak ada siswa yang termasuk kategori tidak berminat. Adapun rata-rata skor minat belajar siswa pada *posttest* adalah 98,7.

**a. Gambaran Hasil Belajar Pretest-Posttest**

1) Gambaran hasil belajar *Pretest*

**Tabel 2 Data Hasil Belajar Pretest Bahasa Indonesia**

No.	Tingkat Penguasaan	Hasil Belajar <i>Pretest</i>		Kualifikasi
		Frekuensi	Persentase (%)	
1	80 – 100	0	0 %	Sangat tinggi

2	70 – 79	1	5,3 %	Tinggi
3	60 – 69	3	15,8 %	Sedang
4	50 – 59	2	10,5 %	Rendah
5	0 – 49	13	68 %	Sangat rendah
Jumlah		19	100 %	

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2023

Data tabel 2 ini, menunjukkan penggambaran hasil belajar *pretest* Bahasa Indonesia siswa bahwa terdapat satu orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 5,3% yang memperoleh nilai hasil belajar Bahasa Indonesia dengan kualifikasi “tinggi”, tiga orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 15,8% atau dengan kualifikasi penilaian “sedang”, dua orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 10,5% atau dengan kualifikasi penilaian “rendah”, 13 orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 68% atau dengan kualifikasi penilaian “sangat rendah” dan tidak ada satu pun siswa (0%) yang memperoleh capaian hasil belajar dengan kualifikasi penilaian yang “sangat tinggi”. Dengan demikian, dari perolehan data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebagaimana hasil *pretest*-nya dapat digolongkan sebagai hasil belajar Bahasa Indonesia dengan kualifikasi penilaian “sangat rendah” yang disebabkan oleh banyaknya siswa memperoleh skor tes hasil belajar dengan tingkat penguasaan 0 sampai 49 apabila sebelum dalam proses pembelajarannya diberikan perlakuan berupa pelaksanaan media *flip book*.

## 2). Gambaran Hasil Belajar *Posttest*

**Tabel 3 Data Hasil Belajar *Posttest* Bahasa Indonesia Siswa**

No.	Tingkat Penguasaan	Hasil Belajar <i>Pretest</i>		Kualifikasi
		<i>Frekuensi</i>	<i>Persentase (%)</i>	
1	80 – 100	13	68 %	Sangat tinggi
2	70 – 79	3	15,8 %	Tinggi
3	60 – 69	2	10,5 %	Sedang
4	50 – 59	0	0 %	Rendah
5	0 – 49	1	5,3 %	Sangat rendah
Jumlah		19	100 %	

Sumber: Data Hasil Penelitian Tahun 2023

Sebagaimana data tabel 3 di atas, menunjukkan penggambaran hasil belajar *posttest* Bahasa Indonesia siswa bahwa terdapat 13 orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 68% yang memperoleh nilai hasil belajar Bahasa Indonesia dengan kualifikasi penilaian “sangat tinggi”, tiga orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 15,8% atau dengan kualifikasi penilaian “tinggi”, dua orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 10,5% atau dengan

kualifikasi penilaian “sedang”, tidak ada satu pun siswa (0%) yang memperoleh capaian hasil belajar dengan kualifikasi penilaian “rendah” dan hanya ada satu orang siswa yang memperoleh capaian hasil belajar dengan persentase 5,3% atau dengan kualifikasi penilaian sangat rendah. Dengan demikian, berdasarkan capaian hasil belajar *posttest* siswa dapat disimpulkan sebagai hasil belajar Bahasa Indonesia dengan kualifikasi penilaian “sangat tinggi” dikarenakan banyaknya siswa yang memperoleh skor tes hasil belajar dengan tingkat penguasaan 80 sampai 100.

#### **b. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Siswa**

Kriteria keberhasilan aktivitas siswa dalam penelitian ini dikatakan berhasil apabila mencapai nilai minimal 70% siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan tabel 4 dimana persentase siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung selama empat kali pertemuan sebanyak 100%, persentase siswa mendengarkan tujuan pembelajaran yang disampaikan oleh guru sebanyak 86,8%, persentase Siswa mendengarkan penjelasan pembelajaran dengan media *flip book* sebanyak 86,8%, persentase Siswa Aktif dalam pembelajaran dengan media *flip book* sebanyak 86,8%, persentase Siswa tertib saat pembagian kelompok sebanyak 89,5%, persentase Siswa tertib saat diskusi sebanyak 89,5%, persentase Siswa aktif bertanya dan menjawab pertanyaan pada saat pembelajaran berlangsung sebanyak 65,8% dan persentase Siswa yang mempresentasikan hasil kerja kelompok sebanyak 65,8%. Dari beberapa aktivitas yang diamati selama empat kali pertemuan maka, rata-rata persentase aktivitas siswa yaitu sebanyak 83,875% siswa yang aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### **c. Deskripsi Hasil Observasi Aktivitas Kegiatan Guru**

Kriteria keberhasilan aktivitas kegiatan guru dalam penelitian ini dikatakan efektif apabila mencapai nilai minimal 70% kegiatan guru terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan tabel 5 dimana rata-rata persentase kegiatan guru dalam mengelola pembelajaran selama empat kali pertemuan sebanyak 82,4%. Pada pertemuan pertama memperoleh skor 42 dengan persentase sebanyak 61,8%, pada pertemuan kedua memperoleh skor 55 dengan persentase sebanyak 80,9%, pada pertemuan ketiga memperoleh skor 60 dengan persentase sebanyak 88,2%, dan pada pertemuan keempat memperoleh skor 67 dengan persentase sebanyak 98,5%. Dari beberapa aktivitas yang diamati selama empat kali pertemuan maka, rata-rata persentase aktivitas kegiatan guru yaitu sebanyak 82,4% guru aktif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

#### **d. Pengaruh Media Flip Book**

Hasil analisis uji-t tentang pengaruh media *flip book* baik terhadap minat maupun terhadap hasil belajar peserta siswa menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi yang diperoleh

baik pada hipotesis pertama yaitu pengaruh media *flip book* terhadap minat belajar (Sig = 0,000) maupun hipotesis kedua yaitu pengaruh media *flip book* terhadap hasil belajar (Sig = 0,011) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$  dan  $0,011 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang menyatakan terdapat pengaruh penggunaan media *flip book* terhadap minat dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa diterima.

### **Pembahasan**

Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia dengan penerapan media *flip book* terhadap minat belajar siswa kelas V. Data penelitian ini meliputi data minat belajar siswa yang terdiri dari data *pretest* dan *posttest* yang diperoleh melalui tes berupa angket sebanyak 20 pernyataan. Data hasil penelitian menunjukkan terjadi peningkatan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* hal tersebut di lihat dari data hasil angket minat belajar dimana nilai rata-rata skor *pretest* yaitu 59,5 sedangkan setelah di beri perlakuan nilai rata-rata pada *posttest* yaitu 98,7 data tersebut menunjukkan bahwa adanya pengaruh dari penggunaan media *flip book* terhadap minat belajar siswa. Media *flip book* menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi peserta didik dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan materi. Dengan menggunakan model pembelajaran ini dapat meningkatkan antusias, motivasi, minat dan rasa senang. Seperti yang di kemukakan oleh Susilana (2019:65) dalam prakteknya guru tidak selamanya mampu membuat siswa berminat hanya dengan cara ceramah, tanya jawab dan lain-lain namun diperlukan model untuk menarik minat atau gairah belajar siswa

Hamalik (2018:35), belajar tidak cukup hanya dengan mendengar dan melihat, tetapi harus melakukan aktivitas yang lain diantaranya membaca, bertanya, menjawab, berpendapat, mengerjakan tugas, menggambar, mengkomunikasikan, presentasi, diskusi, menyimpulkan, dan memanfaatkan peralatan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia dengan proses pembelajaran dengan media *flip book* berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.

Peningkatan penguasaan tes hasil belajar Bahasa Indonesia terlihat pada penggambaran hasil belajar *Pretest* Bahasa Indonesia siswa bahwa terdapat satu orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 5,3% yang memperoleh nilai hasil belajar Bahasa Indonesia dengan kualifikasi “tinggi”, tiga orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 15,8% atau dengan kualifikasi penilaian “sedang”, dua orang siswa dengan persentase capaian hasil



belajar 10,5% atau dengan kualifikasi penilaian “rendah”, 13 orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 68% atau dengan kualifikasi penilaian “sangat rendah” dan tidak ada satu pun siswa (0%) yang memperoleh capaian hasil belajar dengan kualifikasi penilaian yang “sangat tinggi”. Dengan demikian, dari perolehan data hasil belajar Bahasa Indonesia siswa sebagaimana hasil *pretest*-nya dapat digolongkan sebagai hasil belajar Bahasa Indonesia dengan kualifikasi penilaian “sangat rendah” yang disebabkan oleh banyaknya siswa memperoleh skor tes hasil belajar dengan tingkat penguasaan 0 sampai 49 apabila sebelum dalam proses pembelajarannya diberikan perlakuan berupa pelaksanaan media *flip book*. Peningkatan hasil belajar Bahasa Indonesia terlihat setelah pelaksanaan media *flip book* dimana penggambaran hasil belajar *posttest* Bahasa Indonesia siswa bahwa terdapat 13 orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 68% yang memperoleh nilai hasil belajar Bahasa Indonesia dengan kualifikasi penilaian “sangat tinggi”, tiga orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 15,8% atau dengan kualifikasi penilaian “tinggi”, dua orang siswa dengan persentase capaian hasil belajar 10,5% atau dengan kualifikasi penilaian “sedang”, tidak ada satu pun siswa (0%) yang memperoleh capaian hasil belajar dengan kualifikasi penilaian “rendah” dan hanya ada satu orang siswa yang memperoleh capaian hasil belajar dengan persentase 5,3% atau dengan kualifikasi penilaian sangat rendah.

Dengan demikian, berdasarkan capaian hasil belajar *posttest* siswa dapat disimpulkan sebagai hasil belajar Bahasa Indonesia dengan kualifikasi penilaian “sangat tinggi” dikarenakan banyaknya siswa yang memperoleh skor tes hasil belajar dengan tingkat penguasaan 80 sampai 100. Dan adapun pengaruhnya secara positif disebabkan adanya prinsip kesearahan yang bermakna bahwa apabila pelaksanaan media *flip book* dilaksanakan dengan baik, maka akan berdampak bagi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa menjadi lebih baik pula. Dan kesearahan ini terbukti dalam kegiatan penelitian ini setelah dilakukan interpretasi data *output* hasil uji hipotesis statistik satu bahwa pelaksanaan media *flip book* dapat memengaruhi hasil belajar Bahasa Indonesia siswa menjadi lebih baik yang perubahan peningkatan hasil belajarnya terbukti meningkat secara positif dan signifikan.

## **SIMPULAN**

Hasil yang dicapai secara kuantitatif yaitu (1) Minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sebelum pelaksanaan media *flip book* umumnya berada pada kategori kurang berminat dan hasil belajar siswa pada *pretest* dengan nilai rata-rata 45,7. (2) Minat belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia setelah pelaksanaan media *flip book* meningkat menjadi kategori berminat dan hasil belajar siswa pada *posttest* dengan nilai rata-rata 86,8. (3) Hasil analisis uji-t tentang pengaruh media *flip book* baik terhadap minat maupun terhadap hasil

belajar peserta siswa menunjukkan hasil bahwa nilai signifikansi yang diperoleh baik pada hipotesis pertama yaitu pengaruh media *flip book* terhadap minat belajar (Sig = 0,000) maupun hipotesis kedua yaitu pengaruh media *flip book* terhadap hasil belajar (Sig = 0,011) lebih kecil dari nilai alpha yang ditetapkan yaitu 0,05 ( $0,000 < 0,05$  dan  $0,011 < 0,05$ ). Berdasarkan hasil yang diperoleh, dapat diambil kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang menyatakan terdapat pengaruh penggunaan media *flip book* terhadap minat dan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Samata Kecamatan Somba Opu Kabupaten Gowa diterima.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aswandi. 2013. *Skripsi "Hubungan Antara Minat Belajar Dan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Pada Murid Kelas V SDN 4 Tg Batu Kecamatan Banggae Kabupaten Majene"*. Makassar:Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Anam Khoirul. 2015. *Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pai Di Smp Bani Muqiman Bangkalan* (Online).[https://scholar.google.co.id/sholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+media+pembelajaran+terhadap+minat+belajar+siswa+pada+mata+pelajara+pai+d+i+smp+bani+muqiman+bangkalan&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DEgrX4Q2M-wwJ](https://scholar.google.co.id/sholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=Pengaruh+media+pembelajaran+terhadap+minat+belajar+siswa+pada+mata+pelajara+pai+d+i+smp+bani+muqiman+bangkalan&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DEgrX4Q2M-wwJ). (Diakses 14 Februari 2020).
- Andrew, dkk. 2020. *Pengembangan Mesia Pembelajaran*. Bontang: Yayasan Kita Peduli.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Firmansyah Dani. 2015. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika* (Online).  
[https://scholar.google.co.id/sholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pengaruh+strategi+pembelajaran+dan+minat+belajar+terhadap+hasil+belajar+matematika&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%23p%3DDiTYnFdWz1Kj](https://scholar.google.co.id/sholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+strategi+pembelajaran+dan+minat+belajar+terhadap+hasil+belajar+matematika&btnG=#d=gs_qabs&u=%23p%3DDiTYnFdWz1Kj). (Diakses 14 Februari 2020).  
[https://scholar.google.co.id/sholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=pengaruh+strategi+pembelajaran+dan+minat+belajar+terhadap+hasil+belajar+matematika&btnG=#d=gs\\_qabs&u=%3DDiTYnFdWz1Kj](https://scholar.google.co.id/sholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=pengaruh+strategi+pembelajaran+dan+minat+belajar+terhadap+hasil+belajar+matematika&btnG=#d=gs_qabs&u=%3DDiTYnFdWz1Kj). (Diakses 14 Februari 2020).
- Kurniawan Deni, 2014. *Pembelajaran Terpadu Tematik (Teori, Praktik, dan Penilaian)*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Lailia Mi'rotul Siti. 2013. *Skripsi, Penggunaan Media Flip Book untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Siswa Kelas IV Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Di MIN Model Kamal Bangkalan* (Online),  
[https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as\\_sdt=0%2C5&q=penggunaan+media+flip+book+untuk+meningkatkan+keterampilan+menulis+siswa+kelas+IV+pad](https://scholar.google.co.id/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=penggunaan+media+flip+book+untuk+meningkatkan+keterampilan+menulis+siswa+kelas+IV+pad)

- a+mata+pelajaran+bahasa+indo#d=gs\_qasb&u=23p%3DHHqm-kT8gh8J.  
(Diakses 28 Januari 2020).
- Masitoh Afie. 2022. Pengaruh Model Pembelajaran Jigsaw Menggunakan Media *Flipbook* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas V SD. *Jurnal Belaindika: Pembelajaran dan Inovasi Pendidikan*. Vol 4., No. 1, Maret 2022, pp. 21-27. <https://belaindika.nusaputra.ac.id/index>
- Mustofa, dkk. 2020. *Media Pembelajaran*. Bandung: Yayasan Peduli Kita.
- Nurmisbah. 2017. *Skripsi "Hubungan Penggunaan Media Komik Berseri Terhadap Minat Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SD Inpres Kalebajeng Kabupaten Gowa"*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Sadiman, Arief, dkk. 2014. *Media Pendidikan: Pengertian, Pengembangan Dan Pemanfaatannya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Susanto Ahmad, 2014. *Pengembangan Pembelajaran Ips*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sudjana, Nana dan Ahmad Rivai. 2013. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Yulianto Ahmad. 2022. Penggunaan Media Flip Chart Terhadap Minat Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPA Kelas IV SD Inpres 18 Kabupaten Sorong. *Jurnal Papeda: Vol 4, No 1, Januari 2022*.
- Yunitasari Ria, Hanifah Umi. 2020. Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID-19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 3 Tahun 2020 Halm 232-234*. <https://edukatif.org/index.php/edukatif/index>